



Implementasi nilai- nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun

Siti Maryam ✉, Universitas PGRI Madiun

Nuswantari , Universitas PGRI Madiun

Wawan Kokotiasa, Universitas PGRI Madiun

✉ sitimaryam1812@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai- nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif. Informan pada penelitian terdiri dari guru PKn dan siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022. Pengumpulan data dilakukan secara *natural setting*, menggunakan data sekunder dan primer dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasar pada teori zamroni bahwa Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi dengan mempersiapkan warga negara untuk berpikir kritis, merespon dan bertindak secara demokratis. Implementasi nilai- nilai demokrasi di SMP Negeri 11 Madiun dikembangkan dalam pembelajaran PKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran PKn efektif digunakan untuk implementasi nilai – nilai demokrasi di SMP Negeri 11 Madiun. Ditunjukkan dengan adanya perubahan baik karakter demokratis yang ada pada diri siswa. hampir semua siswa kelas 8 memahami nilai- nilai demokrasi, dan siswa sudah berperilaku demokratis dengan aspek nilai yang diterapkan yaitu siswa menjadi aktif, disiplin, tanggung jawab dan memiliki keberanian.

Kata kunci: Nilai Demokrasi, Karakter Demokratis, Pelajaran PKn



PENDAHULUAN

Karakter demokratis merupakan bagian dari kepribadian, perilaku, perasaan yang memotivasi seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi seperti menghormati sesama, menjaga sikap toleransi, memiliki rasa tanggung jawab yang baik, menghargai setiap pendapat dari orang lain, memiliki sikap aktif dan terbuka, berani untuk berpendapat, serta yang tak kalah penting yaitu menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan. Karakter demokratis tidak akan muncul dengan sendirinya melainkan diperlukan adanya upaya untuk menumbuhkannya. Dalam menumbuhkan karakter demokratis dapat dimulai dari kalangan masyarakat dewasa maupun anak muda. Pembentukan karakter pada anak muda dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu, baik itu sifat, fisik maupun perilakunya. Lingkungan sekolah dinilai menjadi salah satu tempat yang efektif dalam pembentukan karakter demokratis pada siswa. Pembentukan karakter demokratis siswa dapat dibentuk melalui implementasi nilai-nilai demokrasi.

Menurut Kamus Webster (dalam Nungki, 2017:164) secara etimologis Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar *Webster to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Nilai menurut (Fitri, 2014:91) suatu hakikat baik serta pantas untuk dilakukan oleh manusia yang berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan, norma dan perilaku. Secara teoritis nilai berkaitan dengan hakekat dan dalam pemaknaan secara mendasar, secara singkat nilai berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kesehariannya. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata demokrasi memiliki pengertian sebagai suatu gagasan, pandangan hidup yang mengedepankan hak dan kewajiban, perlakuan yang sama bagi seluruh manusia. Dapat dikatakan implementasi nilai demokrasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan dampak terhadap perilaku manusia dalam berperinsip dan berpandangan hidup. Kepala Badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan, Anindito Aditomo dalam diskusi kebijakan tematik yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek (2021) mengatakan bahwa Implementasi nilai-nilai Demokrasi merupakan bagian paling penting dari cita-cita Kemerdekaan, untuk dapat menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang Demokratis. Implementasi nilai demokrasi disekolah dapat dapat melalui mata pelajaran Pkn.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut (Damri. Putra, 2020:1) merupakan suatu program pendidikan yang memiliki inti dalam demokrasi politik yang diperluas dengan berbagai sumber pengetahuan, pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang diproses bertujuan melatih siswa untuk memiliki pikiran kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran ini berfokus pada pembentukan pribadi warga negara yang mampu menjalankan hak serta kewajibannya, agar menjadi warga negara yang trampil, cerdas, kontributif dan berkarakter serta siswa diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan diantaranya terkait dengan nilai-nilai demokrasi. Maka dalam hal ini pendidikan PKn dinilai cocok dan efektif sebagai sarana dalam implelementasi nilai – nilai demokrasi di lingkungan sekolah.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan Denzin& Lincoln (dalam Fadli, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan sekelompok orang. Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan penyajian data yang diperoleh (kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang berarti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. (Margono, 2009). Pengumpulan data dilakukan secara *natural setting*, menggunakan data sekunder dan primer dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah Guru PKn dan siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun.

HASIL PENELITIAN

Implementasi nilai-nilai demokrasi di SMP Negeri 11 Madiun menjadi bagian penting yang terus diterapkan oleh sekolah kepada siswa. Implementasi nilai-nilai demokrasi terjadi melalui kegiatan ekstrakurikuler, organisasi intra sekolah, dan setiap pembelajaran pada mata pelajaran PKn. Pembelajaran PKn kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022 dalam pelaksanaannya guru "OP" menuturkan bahwa model atau strategi pembelajaran inkuiri menjadi model yang digunakan pada saat pembelajaran PKn. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran dapat menjadikan siswa mampu bertindak serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa, serta strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman terkait karakter siswa. Untuk mendukung Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam sikap berani dan kemandirian guru PKn kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun Tahun Ajaran 2021/2022 Mendatangkan seorang anggota TNI AD sebagai tambahan wawasan dan motivasi siswa terkait nilai-nilai demokrasi.

Upaya implementasi nilai-nilai demokrasi pada pembelajaran PKn mendapatkan perubahan baik, siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022, sebagian besar siswa dapat memahami terkait demokrasi. Demokrasi yang siswa tahu adalah suatu cara untuk memperjuangkan keadilan, kebebasan seseorang dalam menyuarakan pendapat, adanya musyawarah dalam suatu rundingan, menghargai sesama menjaga toleransi, tanggung jawab akan suatu hal, kedisiplinan serta mandiri. Selain itu siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun juga menyatakan bahwa sudah mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam demokrasi, nilai-nilai yang siswa ketahui yaitu: Toleransi, Kebebasan berpendapat, Tanggung jawab, aktif, kritis dalam berpikir serta berani, disiplin dan mandiri. Maka dapat diperoleh hasil bahwa di SMP Negeri 11 Madiun implementasi nilai-nilai demokrasi pada pembelajaran PKn siswa kelas 8 sudah berjalan dan memperoleh hasil yang baik, hal itu di buktikan dengan sebagian besar siswa kelas 8 paham akan demokrasi dan nilai-nilai demokrasi, dengan adanya hal ini maka dapat mempengaruhi hal yang lebih baik lagi yaitu terbentuknya karakter demokratis pada diri siswa.

Dampak baik dari tercapainya implementasi nilai-nilai demokrasi meliputi terbentuk karakter demokratis pada siswa. terbentuknya karakter demokratis pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun, dibuktikan dari hasil wawancara 21 siswa sebagai informan dengan hasil jawaban yang hampir relevan antara satu siswa dengan siswa lainnya. Peneliti mengambil dua sampel jawaban dalam pembahasan ini. Siswa "LN" kelas 8D menyampaikan: "Wujudnya itu kayak menyuarakan pendapat pas pemilihan ketua osis contohnya, tanggung jawab sama tugas sekolah terus disiplin ga telat kesekolah." dan siswa "EY" kelas 8A menyampaikan bahwa: "Sudah, saya sudah berperilaku demokratis di sekolah kaya kikut berdiskusi, ikut mengikuti upacara dan berani menyuarakan pendapat, mengerjakan tugas dengan tanggung jawab dan disiplin mengikuti segala peraturan yang ada." dari keterangan siswa "LN" dan "EY" dan beberapa siswa lainnya dapat kita simpulkan bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun sudah memahami wujud dan perilaku demokratis dan siswa telah menerapkan perilaku demokratis dalam keseharian. Wujud dari terbentuknya karakter demokratis pada siswa Kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022, dapat di lihat dari berbagai aspek nilai demokrasi antara lain keaktifan siswa, keberanian, kemandirian, tanggung jawab dan disiplin.

PEMBAHASAN

Implementasi Nilai- Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun Tahun Ajaran 2021/2022

a. Pelaksanaan Pembelajaran PKn

Mata pelajaran PKn berfokus pada pembentukan karakter warga negara, seperti yang tertera pada Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar isi Pendidikan Nasional, PKn adalah mata pelajaran yang berfokus dan menitik beratkan pada pembentukan moral warga negara serta memahami dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya, serta menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, berkualitas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber- sumber pengetahuan lainnya, pengaruh – positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang diproses bertujuan melatih siswa untuk memiliki pikiran kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk “membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan peran warga negara serta substansi bela negara, sehingga mampu menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa Indonesia.” Tujuan lain dari adanya pendidikan kewarganegaraan antara lain untuk dapat membekali siswa dengan terkait pemahaman kemampuan dasar yang berkaitan dengan bela negara. Sedangkan menurut (Ubaedillah, 2016) “tujuan pendidikan kewarganegaraan (*civic educations*) antara lain bertujuan untuk membangun karakter (*character buiding*) masyarakat, bangsa Indonesia: membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu, partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa, dan mengembangkan nilai demokrasi yang berkeadaaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi serta tanggung jawab.”

Penjelasan didukung oleh hasil wawancara informan dari 21 orang sampel siswa kelas 8 mengenai pemahaman siswa terkait pembelajaran Pkn, siswa mengatakan bahwa PKn merupakan salah satu pelajaran penting tentang kenegaraan dan kewarganegaraan, siswa menyebutkan bahwa pelajaran PKn belajar tentang, Sejarah Kemerdekaan Indonesia, UUD 1945, Moral, Pancasila dan termasuk demokrasi. Menurut (Damri. Putra, 2020). Pembelajaran PKn dinilai penting dan berpengaruh besar dalam penerapan implementasi nilai demokrasi dikalangan siswa, hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PKn yaitu menerapkan sikap kritis, bertindak demokratis dan bertanggungjawab dalam berbangsa dan bernegara, maka secara tidak langsung pembelajaran PKn dinilai cocok untuk implementasi nilai – nilai demokrasi terhadap siswa di sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn terdapat berbagai aktivitas interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, seperti diskusi kelas maupun ceramah, selain itu dalam pembelajaran guru menggunakan model, metode atau strategi pembelajaran dalam menunjang penerapan implementasi nilai- nilai demokrasi. Dari hasil penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran PKn, guru PKn kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun menggunakan model strategi pembelajaran jenis inkuiri. Menurut Bapak “OP” selaku guru PKn kelas 8 menjelaskan bahwa model metode pembelajaran Inkuiri sangat cocok di terapkan ketika beliau mengajar, disebabkan karena dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan semangat minat belajar siswa, selain itu metode pembelajaran inkuiri juga dapat menjadikan siswa mampu memahami nilai- nilai demokrasi sehingga siswa dapat mengembangkan nilai demokrasi dan dapat bertindak serta berperilaku sesuai dengan nilai- nilai demokrasi. Sejalan dengan pendapat (Adisusilo, 2012) bahwa Strategi model pembelajaran Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan

kemampuan berpikir peserta didik, serta strategi pembelajaran yang dapat memberi pengalaman bagaimana memecahkan persoalan yang muncul dalam masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PKn merupakan sarana yang cocok untuk membantu implementasi nilai-nilai demokrasi pada siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun, demokrasi dengan artian kekuasaan kebebasan, suatu gagasan pandangan hidup, dengan berbagai nilai didalamnya meliputi : toleransi, tanggung jawab, sikap terbuka, musyawarah dalam mengambil keputusan, menghargai pendapat pandangan hidup orang lain.

b. Implementasi nilai-nilai demokrasi

Demokrasi tidak akan tumbuh, dan berkembang dengan sendirinya melainkan diperlukan adanya bimbingan dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus Webster (Rini, 2017:164) “secara etimologis bahasa pengertian Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan. Pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.” Maka dapat dikatakan implementasi merupakan suatu bentuk sarana penerapan sesuatu yang nantinya memperoleh hasil yang diinginkan. Nilai menurut (Fitri, 2014:91) suatu hakikat baik serta pantas untuk dilakukan oleh manusia yang berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan, norma dan perilaku. Secara teoritis nilai berkaitan dengan hakekat dan dalam pemaknaan secara mendasar, secara singkat nilai berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam kesehariannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Demokrasi adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. ditambah menurut (Kurniati et al., 2021) Dari segi bahasa demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* yang memiliki arti rakyat dan *cratos* atau *cratein* yang berarti pemerintahan atau kekuasaan. Jadi secara bahasa, *democratein* atau *demos-cratos* yang berarti pemerintahan rakyat atau kekuasaan rakyat.

Dalam hal ini demokrasi mengandung arti kuasa atau kebebasan, tetapi kebebasan dalam demokrasi tetap dengan batasan, batas dalam kebebasan demokrasi dapat digambarkan meliputi tidak mengganggu kebebasan orang lain untuk kepentingan pribadi, menghargai seseorang ketika menyuarakan pendapat, toleransi dengan sesama. Peneliti memperoleh penjelasan lebih dari hasil wawancara dengan guru PKn kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun, terkait dengan demokrasi, dalam keterangannya dapat diambil makna bahwa demokrasi menjadi sebuah wadah untuk seseorang saling mengemukakan pendapat dan pemberian hak yang sama untuk pengambilan keputusan bagi setiap warga, dengan demokrasi setiap warga negara kelak dapat mengubah hidup menjadi lebih sejahtera. Selain itu penjelasan lain tentang demokrasi juga didapat dari hasil wawancara siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun. Siswa mengatakan bahwa demokrasi merupakan suatu sarana untuk menyampaikan pendapat ketika berunding, adanya hak seseorang untuk mempertahankan haknya, adanya kebebasan berpendapat untuk menentukan kesepakatan bersama, memperjuangkan keadilan, keberanian seseorang dalam menyampaikan pendapat, adanya musyawarah dalam setiap keputusan untuk menentukan keberanian, toleransi sesama dan saling menghargai, bertanggung jawab pada tugas serta disiplin akan aturan yang berlaku. dapat diambil kesimpulan bahwa demokrasi merupakan suatu cara atau wadah, sarana seseorang untuk bebas berpendapat dalam memperjuangkan hak, suatu pandangan hidup dengan mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, perlakuan yang sama bagi semua warga negara, bertanggung jawab pada tugas serta disiplin akan aturan yang berlaku, selain itu dalam demokrasi juga mengajarkan dalam menentukan kesepakatan atau keputusan selalu di barengi adanya musyawarah, menghargai sesama juga toleransi.

Demokrasi memiliki berbagai macam nilai dalam pembelajaran PKn yang dapat bermanfaat bagi pribadi seseorang maupun orang lain, yaitu meliputi : nilai toleransi,

menyadari dan memahami keanekaragaman masyarakat, terbuka dan menghargai martabat manusia, pengendalian diri, kemanusiaan dan kebersamaan, percaya diri, disiplin Ketaatan pada peraturan dan sikap tanggung jawab yang tinggi. Didukung dengan hasil wawancara informan siswa kelas 8 dan guru PKn, siswa kelas 8 menyampaikan berbagai macam nilai demokrasi yang siswa ketahui ketika pembelajaran PKn yaitu : disiplin taat akan peraturan sekolah maupun lingkungan sekitar, menghargai pendapat seseorang, memiliki hak dan kebebasan untuk bersuara/ berpendapat, toleransi antar sesama, terbuka sesama teman dan guru, bersikap tanggung jawab, berpikiran kritis dan percaya diri.

Guru kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun mengatakan bahwa nilai- nilai demokrasi dalam pembelajaran PKn diantaranya berkelakuan baik terhadap semua orang, saling menghargai pendapat temannya, bermusyawarah dalam mencari solusi bersama sama dan aktif menggagas ide ide yang cermelang untuk kemajuan sekolah, serta bertutur kata baik di lingkungan sekolah, tanggung jawab dengan tugas pelajaran dan disiplin akan peraturan yang ada di sekolah. Implementasi nilai- nilai demokrasi dapat dijalankan dengan berbagai cara, seperti yang terjari di SMP Negeri 11 Madiun, salah satu cara yang digunakan yaitu melalui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn. Dalam hal ini dengan terciptanya implementasi nilai- nilai demokrasi pada siswa, maka dapat memberikan pengaruh baik pada pembentukan karakter demokratis pada diri siswa.

Wujud dari Terbentuknya Karakter Demokratis pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Madiun Tahun Ajaran 2021/2022

Karakter merupakan perilaku seseorang yang tumbuh secara alami maupun kebiasaan, perilaku yang dapat mencirikan pribadi dirinya. Dalam Pusat Bahasa Depdiknas (Suyadi, 2015) karakter dapat di artikan sifat- sifat dalam kejiwaan, budi pekerti atau akhlak, yang dapat membedakan seorang individu dengan individu lainnya; tabiat; watak. Menurut (Sudrajat, 2011) dalam bukunya menyampaikan “Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah ‘pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Karakter memiliki berbagai macam aspek nilai seperti yang tertuang dalam kementerian Pendidikan Nasional. Dalam Kemendiknas (dalam Supranoto, 2015) terdapat 18 nilai karakter bangsa yang penting dan perlu ditanamkan pada peserta didik yaitu terdiri atas: nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Karakter demokratis menjadi salah satu katakter yang penting untuk dibentuk pada diri siswa. Berdasar pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Demokrasi adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. Seperti nilai yang tertuang dalam pancasila sila ke empat, menurut PSM UGM & Yayasan Tifa (dalam Winarno, 2018) Demokrasi yang disebutkan dalam sila keempat adalah demokrasi Indonesia yang membawa corak kepribadian bangsa, yaitu hidup berdasar kekeluargaan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan guru PKn kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun, bahwa pembentukan karakter demokratis pada siswa dinilai sangat perlu dan penting karena pemikiran siswa pada usia antara 12-16 tahun, membutuhkan modal tentang apa itu yang dinamakan demokrasi dan maka dari itu sejak dini orang tua dan guru harus membekali siswa dengan dasar dasar demokrasi agar siswa mengeti kelak pada saat sudah cukup umur, siswa dapat berpendapat untuk menyuarkan hak dalam bermasyarakat, yang sangatlah dibutuhkan untuk memberigagasan, menyalurkan ide – ide yang cermerlang bagi bangsa Indonesia, guru membekali siswa dengan menerapkan implementasi nilai- nilai demokrasi.

Hasil pengamatan dan wawancara peneliti terhadap guru PKn serta siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun, memperlihatkan bahwa telah terbentuknya karakter demokratis pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun dengan baik. Dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap siswa kelas 8, terkait pemahaman siswa pada wujud karakter demokratis dan perilaku demokratis apa saja yang telah siswa lakukan dalam keseharian. Dari hasil wawancara 21 siswa dengan jawaban yang hampir relevan antara satu dengan yang lainnya, peneliti mengambil dua sampel jawaban dalam pembahasan ini. Menurut siswa "LN" kelas 8D menyampaikan : "Wujudnya itu kayak menyuarakan pendapat pas pemilihan ketua osis contohnya, tanggung jawab sama tugas sekolah terus disiplin ga telat kesekolah " dan siswa "EY" kelas 8A menyampaikan bahwa : "Sudah, saya sudah berperilaku demokratis di sekolah kaya kikut berdiskusi, ikut mengikuti upacara dan berani menyuarakan pendapat, mengerjakan tugas dengan tanggung jawab dan disiplin mengikuti segala peraturan yang ada." dari keterangan siswa "LN" dan "EY" dan beberapa siswa lainnya dapat kita simpulkan bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Madiun sudah memahami wujud dan perilaku demokratis dan siswa telah menerapkan perilaku demokratis dalam keseharian.

Wujud dari terbentuknya karakter demokratis pada siswa Kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022, dapat di lihat dari berbagai aspek nilai demokrasi antara lain keaktifan siswa, keberanian, kemandirian, tanggung jawab dan disiplin

1. Keaktifan

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental.(Kanza et al., 2020) aspek keaktifan dalam perilaku demokratis siswa Kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022, sebagai mana yang telah disampaikan oleh "OP" selaku guru PKn, keaktifan siswa berupa: aktif dalam kegiatan di kelas seperti interaktif pada saat pembelajaran, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan aktif dalam kegiatan sekolah lainnya.

2. Keberanian

Keberanian dalam hal ini dapat dimasukkan kepada keberanian dalam tampil atau tingkat kepercayaan diri siswa, dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 11 Madiun, siswa berani, percaya diri akan *talent* kemampuan yang dimiliki dengan tampil di acara pentas seni, dan berani ikut perlombaan di luar sekolah. Temuan lain terkait keberanian siswa juga disampaikan oleh guru, dan siswa langsung yaitu siswa berani dalam menentukan suatu pilihan atas dasar diri sendiri, seperti menyuarakan pendapat akan suatu pilhan dan berani dalam berdiskusi.

3. Disiplin

Disiplin merupakan ketaatan kepatuhan akan suatu nilai- nilai atau aturan, siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun telah berperilaku disiplin, digambarkan dengan selalu berpenampilan rapih sesuai tata aturan sekolah, disiplin datang kesekolah tepat waktu dan perilaku disiplin lainnya.

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab berdasarkan pendapat Zuchdi (dalam Yasmin et al., 2016: 693) adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan. Perilaku tanggung jawan yang terbentuk pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun antara lain, siswa mengerjakan tugas dengan baik, siswa bertanggung jawab akan penugasan terhadap petugas upacara, bertanggung jawab akan piket kelas dan siswa bertanggung jawab jika melakukan suatu kesalahan.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian dengan judul Implementasi nilai -nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi nilai- nilai demokrasi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022 dinilai cukup baik, dalam pembelajaran guru PKn menggunakan metode atau strategi inkuiri, dengan metode ini siswa diajak untuk aktif, berinisiatif, merancang, berpikiran kritis, dengan tujuan yang diharapkan agar siswa memahami dan menerapkan nilai- nilai demokrasi dalam berperilaku. dengan adanya implementasi nilai- nilai demokrasi pada siswa, dapat memberikan pengaruh baik yaitu untuk mendorong dan memotivasi siswa dalam berkarakter demokratis.
2. Wujud dari terbantuknya karakter demokratis pada siswa Kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun tahun ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari berbagai aspek nilai demokrasi dalam perilaku atau sikap yang ditemukan pada saat peneliti melakukan penelitian. Antara lain diperoleh hasil adanya keaktifan siswa, keberanian, kemandirian, tanggung jawab dan disiplin.
 - a. Keaktifan : keaktifan dalam perilaku demokratis yang dilakukan siswa berupa aktif dalam kegiatan di sekeliling, interaktif pada saat pembelajaran, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan aktif dalam kegiatan sekolah lainnya.
 - b. Keberanian : keberanian atau tingkat kepercayaan pada diri siswa, peneliti mendapati siswa berani, percaya diri akan *talent* kemampuan yang dimiliki dengan tampil di acara pentas seni, dan berani ikut perlombaan di luar sekolah, siswa berani dalam menentukan suatu pilihan atas dasar diri sendiri.
 - c. Disiplin : Disiplin merupakan ketepatan kepatuhan akan suatu nilai- nilai atau aturan, siswa berpenampilan rapih sesuai tata aturan sekolah, disiplin datang kesekolah tepat waktu dan perilaku disiplin lainnya.
 - d. Tanggung jawab : sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan, siswa mengerjakan tugas dengan baik, siswa bertanggung jawab akan penugasan terhadap petugas upacara, bertanggung jawab akan piket kelas dan siswa bertanggung jawab jika melakukan suatu kesalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai- Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Cetakan pe). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Damri. Putra, F. E. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan* (S. & Firi (ed.); Pertama). Kencana.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 36. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitri, A. Z. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (T. R. Sari (ed.); Cetakan I). AR-RUZZ MEDIA.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 72. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Kurniati, P., Putra, H. M., Komara, L. S., Wibianika, H., & Setiansyah, R. (2021). Budaya Kewarganegaraan, Praktek Kewarganegaraan dan Pendidikan untuk Kewarganegaraan Demokratis. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 113.
- Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (cetakan ke). PT RINEKA CIPTA.
- Rini, N. D. A. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3), 164–168.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 48.

<https://doi.org/10.1111/2048-416x.2017.12004.x>

- Supranoto, H. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.141>
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (E. Kuswandi (ed.); Cetakan ke). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ubaedillah, A. et al. (2016). *Pendidikan kewargaan (civic education), DEMOKRASI, HAK ASASI MANUSIA, DAN MASYARAKAT MADANI* (Jeffri (ed.); edisi revi). ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta x Prenada Media Group.
- Winarno. (2018). *Pradigma Baru Pendidikan Pancasila* (R. Damayati (ed.); Cetakan ke). Paragonatama Jaya.
- Yasmin, F. L., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa [Relationship of discipline with student learning responsibilities]. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 693. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6226>